

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

SMK-PP Negeri Banjarbaru  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

Jl. Puteri Junjung Buih No. 15  
Banjarbaru 70711  
Kalimantan Selatan

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SMK-PP Negeri Banjarbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SMK-PP Negeri Banjarbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SMK-PP Negeri Banjarbaru. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Banjarbaru, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Suherman, SP, MP  
NIP. 19600616 199103 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

C.4 Ekuitas

C.4.1 Ekuitas

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2 Beban Pegawai

D.3 Beban Persediaan

D.4 Beban Barang dan Jasa

D.5 Beban Pemeliharaan

- D.6 Beban Perjalanan Dinas
- D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Transaksi Antar Entitas
  - E.5 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan SMK-PP Negeri Banjarbaru yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banjarbaru, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Suherman, SP, MP  
NIP. 19600616 199103 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp86,163,702.00 atau mencapai 204.17% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp42,201,200.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp15,023,619,909.00 atau mencapai 97.31% dari alokasi anggaran sebesar Rp15,438,143,000.00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp56,784,768,847.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp121,650,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp56,663,118,847.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp68,264,353.00 dan Rp56,716,504,494.00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp82,202,800.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp11,702,770,534.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11,620,567,734.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp95,960,902.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11,524,606,832.00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp52,428,583,342.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11,524,606,832.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-39,803,900.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15,852,331,884.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp56,716,504,494.00.

## **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**SMK-PP NEGERI BANJARBARU  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	42,201,200.00	86,163,702.00	204.17	75,576,849.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>42,201,200.00</b>	<b>86,163,702.00</b>	<b>204.17</b>	<b>75,576,849.00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	3,548,961,000.00	3,511,278,698.00	98.94	3,094,236,706.00
Belanja Barang	B.2.2	7,370,632,000.00	7,041,023,611.00	95.53	6,960,960,009.00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>10,919,593,000.00</b>	<b>10,552,302,309.00</b>	<b>96.64</b>	<b>10,055,196,715.00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	684,950,000.00	683,835,000.00	99.84	58,050,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	3,833,600,000.00	3,787,482,600.00	98.80	564,200,000.00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>4,518,550,000.00</b>	<b>4,471,317,600.00</b>	<b>98.96</b>	<b>642,250,000.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>15,438,143,000.00</b>	<b>15,023,619,909.00</b>	<b>97.31</b>	<b>10,697,446,715.00</b>

Banjarbaru, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Suherman, SP, MP  
NIP. 19600616 199103 1 001



## II. NERACA

**SMK-PP NEGERI BANJARBARU**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1	121,650,000.00	11,159,000.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>121,650,000.00</b>	<b>11,159,000.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	42,225,029,500.00	42,225,029,500.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7,345,898,800.00	6,496,613,800.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	15,856,550,959.00	11,101,929,800.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	227,154,000.00	227,154,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	228,399,224.00	228,399,224.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-5,151,415,791.00	-4,308,832,932.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-3,873,773,645.00	-3,368,858,241.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-194,724,200.00	-153,464,600.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>56,663,118,847.00</b>	<b>52,447,970,551.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>56,784,768,847.00</b>	<b>52,459,129,551.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	68,264,353.00	30,546,209.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>68,264,353.00</b>	<b>30,546,209.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>68,264,353.00</b>	<b>30,546,209.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.4.1	56,716,504,494.00	52,428,583,342.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>56,716,504,494.00</b>	<b>52,428,583,342.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>56,784,768,847.00</b>	<b>52,459,129,551.00</b>

Banjarbaru, 31 Desember 2015  
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Suherman, SP, MP  
 NIP. 19600616 199103 1 001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**SMK-PP NEGERI BANJARBARU  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	82,202,800.00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>82,202,800.00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	3,540,820,698.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	1,909,272,750.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2,716,461,179.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1,429,223,526.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	764,272,600.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,244,244,981.00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>11,702,770,534.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-11,620,567,734.00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	95,960,902.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>95,960,902.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>		<b>-11,524,606,832.00</b>	<b>0.00</b>

Banjarbaru, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Suherman, SP, MP  
NIP. 19600616 199103 1 001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**SMK-PP NEGERI BANJARBARU  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	52,428,583,342.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-11,524,606,832.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-39,803,900.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	15,852,331,884.00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>4,287,921,152.00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>56,716,504,494.00</b>	<b>0.00</b>

Banjarbaru, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Suherman, SP, MP  
NIP. 19600616 199103 1 001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SMK-PP Negeri Banjarbaru

SMK-PP Negeri Banjarbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian.

Keberhasilan semua kegiatan yang telah diuraikan tersebut diatas banyak ditentukan oleh dedikasi yang baik dari seluruh pelaksana utama dan pendukungnya serta fungsi manajemen dalam kegiatan pelaksanaan anggaran agar efektif disamping sumber dana yang tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2015 tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru berkomitmen dengan visi "Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru Bertaraf Internasional yang andal dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda di bidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global serta berdaya saing."

Untuk mewujudkan visi tersebut Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pembelajaran yang berbasis ICT.
2. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang sesuai standar SBI.
3. Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri baik di dalam negeri maupun luar negeri
4. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing.

Pembangunan Pertanian merupakan tanggung jawab setiap umat manusia terlebih bagi orang yang bergerak dibidang pertanian. Keberhasilan Pembangunan Pertanian yang berkesinambungan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian. Penyediaan SDM yang profesional yang mampu membangun sistem dan usaha Agribisnis serta mampu meningkatkan ketahanan pangan, merupakan tanggung jawab Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru adalah Lembaga Pendidikan Pertanian Menengah Kejuruan binaan Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dari tahun 1966 sampai Tahun 2015 telah lulusan sebanyak 3.696 Siswa. Para lulusan tersebut telah banyak mengisi jabatan fungsional maupun struktural di berbagai instansi Pemerintah/swasta, perusahaan-perusahaan pertanian dan wirausahawan..

Sesuai dengan UU No.22 Tahun 1999 dan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, maka pendidikan menengah menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan Nasional. Untuk itu Kementerian Pertanian telah bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional dengan penandatanganan MoU pada tanggal 31 Juli 2008, guna pengembangan pendidikan pertanian. Disamping itu untuk menghadapi perdagangan bebas, maka perlu penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang berkualitas dan berdaya saing global, maka Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru mempunyai komitmen untuk penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja oleh karenanya maka Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-

PP) Negeri Banjarbaru harus mampu meningkatkan Pengelolaan manajemen sesuai dengan ISO 9001-2008.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SMK-PP Negeri Banjarbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

SMK-PP Negeri Banjarbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SMK-PP Negeri Banjarbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan

keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SMK-PP Negeri Banjarbaru yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SMK-PP Negeri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

#### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SMK-PP Negeri Banjarbaru telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan berupa Penambahan anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kapasitas BP3K, Pendampingan Desa Mitra untuk Mendukung Swasembada Pangan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	19,951,200.00	19,951,200.00
Pendapatan Jasa	22,250,000.00	22,250,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>42,201,200.00</b>	<b>42,201,200.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	3,423,517,000.00	3,548,961,000.00
Belanja Barang	7,000,426,000.00	7,370,632,000.00
Belanja Modal	4,609,500,000.00	4,518,550,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15,033,443,000.00</b>	<b>15,438,143,000.00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp86,163,702.00 atau mencapai 204.17% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp42,201,200.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	19,951,200.00	63,227,800.00	316.91
Pendapatan Jasa	22,250,000.00	18,975,000.00	85.28
Pendapatan Pendidikan	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	3,960,902.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>42,201,200.00</b>	<b>86,163,702.00</b>	<b>204.17</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 14.01% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SMK-PP Negeri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Adanya Peningkatan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan dan Pendapatan Sewa Tanah dan Gedung. Berupa pendapatan penjualan kelapa sawit (hasil perkebunan) penjualan jeruk (hasil pertanian),

penjualan jagung manis (hasil pertanian), penjualan bibit kelapa sawit (hasil perkebunan), penjualan kacang tanah (hasil pertanian), penjualan jagung ppilan (hasil pertanian), penjualan buah rambutan (hasil pertanian), penjualan kacang hijau (hasil pertanian), penjualan beras (hasil pertanian), dan sewa aula.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	63,227,800.00	45,796,750.00	38.06
Pendapatan Jasa	18,975,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Pendidikan	0.00	1,233,000.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	3,960,902.00	28,547,099.00	-86.13
<b>Jumlah</b>	<b>86,163,702.00</b>	<b>75,576,849.00</b>	<b>14.01</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp15,023,619,909.00 atau 97.32% dari anggaran belanja sebesar Rp15,438,143,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		3,548,961,000.00	3,511,286,675.00	98.94
Belanja Barang		7,370,632,000.00	7,041,023,611.00	95.53
Belanja Modal		4,518,550,000.00	4,471,317,600.00	98.96
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>15,438,143,000.00</b>	<b>15,023,627,886.00</b>	<b>97.32</b>
Pengembalian Belanja			7,977.00	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>15,438,143,000.00</b>	<b>15,023,619,909.00</b>	<b>97.32</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 40.44% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya peningkatan Anggaran Pada Tahun 2015 dibandingkan Tahun 2014 berupa belanja Modal yang digunakan untuk Pembuatan beberapa gedung dan rehab berupa pembuatan Asrama baru bagi siswa, pembuatan tempat persemaian benih dan rehab screen house. Sehingga hal ini berpengaruh cukup besar pada peningkatan realisasi Belanja TA 2015 dibandingkan TA 2014.
2. Banyaknya kegiatan yang dapat terealisasi pada TA 2015 juga meningkatkan realisasi belanja. Persentase realisasi belanja tahunan pada TA 2015 sebanyak 97,31%. Hal ini mengalami kenaikan sebesar 2,54% jika dibandingkan TA 2014 yaitu 94,77%

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	3,511,278,698.00	3,094,236,706.00	13.48
Belanja Barang	7,041,023,611.00	6,960,960,009.00	1.15
Belanja Modal	4,471,317,600.00	642,250,000.00	596.20
<b>Total Belanja</b>	<b>15,023,619,909.00</b>	<b>10,697,446,715.00</b>	<b>40.44</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,511,278,698.00 dan Rp3,094,236,706.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 13.48% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan pangkat bagi pegawai sebanyak 12 orang bagi fungsional umum
2. Adanya pegawai yang masuk sebanyak 3 orang pegawai. 2 orang sebagai CPNS, dan 1 orang karena pindahan dari satker lain. Namun selain itu ada pegawai yang pindah ke satker lain sebanyak 1 orang.
3. Adanya kenaikan gaji berkala bagi pegawai SMK-PP Negeri Banjarbaru sebanyak 34 orang
4. Adanya kenaikan tanggungan keluarga, berupa tunjangan anak dan istri bagi 5 orang pegawai. Namun selain itu ada pengurangan tanggungan keluarga bagi 3 orang pegawai, dengan rincian 2 orang pegawai pensiun dan 1 orang pegawai pindah ke satker lain

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,511,286,675.00	3,094,982,686.00	13.45
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,511,286,675.00</b>	<b>3,094,982,686.00</b>	<b>13.45</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-7,977.00	-745,980.00	-98.93
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3,511,278,698.00</b>	<b>3,094,236,706.00</b>	<b>13.48</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7,041,023,611.00 dan Rp6,960,960,009.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.15% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terselenggaranya berbagai kegiatan secara optimal, antara lain penyelenggaraan pendidikan, Pembinaan Organisasi Kesiswaan, Pembinaan Karakter, Lomba Kreativitas Siswa, Penerimaan Siswa Baru, Penyelenggaraan Wisuda Siswa, Pembinaan Sakataruna Bumi, Pengembangan Wirausaha Siswa, Pengembangan Unit Usaha Pertanian, Pengembangan Desa Mitra, Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri, Pembinaan Anti Korupsi, Pengembangan Mutu Pendidikan,

Pengembangan Lahan Praktik, Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Terpenuhinya secara optimal Keperluan Perkantoran, Pemeliharaan gedung dan berbagai instalasi perkantoran.

- Selain itu dikarenakan adanya kegiatan baru berupa kegiatan Gelar Inovasi Teknologi, dan Peningkatan BP3K untuk Mendukung Swasembada Pangan.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,288,421,365.00	1,629,049,957.00	-20.91
Belanja Barang Non Operasional	1,929,698,000.00	2,831,825,250.00	-31.86
Belanja Barang Persediaan	1,195,747,368.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	467,485,170.00	419,599,129.00	11.41
Belanja Pemeliharaan	1,401,586,808.00	1,335,464,923.00	4.95
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	758,084,900.00	745,020,750.00	1.75
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,041,023,611.00</b>	<b>6,960,960,009.00</b>	<b>1.15</b>
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,041,023,611.00</b>	<b>6,960,960,009.00</b>	<b>1.15</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp683,835,000.00 dan Rp58,050,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,078.01% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh Peningkatan PAGU Belanja Modal Peralatan Mesin yang sangat signifikan, yaitu sebanyak Rp.626,555,000.00 atau 1,072.96% dibanding anggaran Belanja Modal Peralatan Mesin pada TA 2014. Belanja Modal Peralatan Mesin pada TA 2015 digunakan untuk Pengadaan Perangkat Olah data dan Komunikasi (Laptop, Printer, LCD) untuk kelas; Perangkat Fasilitas Perkantoran (Sarana Lab. Kultur Jaringan, Kursi meja belajar siswa, kursi meja siswa); Peralatan dan Kebun Praktik dan Sarana Bengkel (Kendaraan roda 3 dan Springkel), dan Instalasi Perkantoran (Perbaikan instalasi listrik dan pengadaan lemari besi).

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	683,835,000.00	58,050,000.00	1,078.01
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>683,835,000.00</b>	<b>58,050,000.00</b>	<b>1,078.01</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>683,835,000.00</b>	<b>58,050,000.00</b>	<b>1,078.01</b>

#### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,787,482,600.00 dan Rp564,200,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 571.30% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh Peningkatan PAGU Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang sangat signifikan sebanyak Rp.3,234,285,000.00 atau 539.66%. Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2015 digunakan untuk Pengadaan Tempat Persemaian Benih dan Pengadaan Asrama siswa, serta Rehab Screen House.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,787,482,600.00	564,200,000.00	571.30
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,787,482,600.00</b>	<b>564,200,000.00</b>	<b>571.30</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3,787,482,600.00</b>	<b>564,200,000.00</b>	<b>571.30</b>

---



---



---



---



---

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp121,650,000.00 dan Rp11,159,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Per 31 Desember 2015 terdapat Persediaan Bahan Baku berupa Pupuk yang akan digunakan untuk kegiatan praktik (belajar mengajar) siswa di lahan praktik dan pengelolaan lahan. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	9,950,000.00	11,159,000.00
Bahan Baku	111,700,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>121,650,000.00</b>	<b>11,159,000.00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp42,225,029,500.00 dan Rp42,225,029,500.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	823.00m2	Jln. Puteri Junjung Buih Rt.03/01, Banjarbaru	667,864,500.00
2.	28,761.00m2	Puteri junjung Buih Banjarbaru Rt.03/01, Banjarbaru	20,850,820,000.00
3.	21,989.00m2	Puteri Junjung Buih Banjarbaru Rt.03/01, Banjarbaru	549,525,000.00
4.	220,780.00m2	Transpol Rt.-, Cempaka	883,120,000.00
5.	385,987.00m2	R.O Ulin Loktabat Banjarbaru Rt.--, Banjarbaru	718,371,807.00
<b>Jumlah</b>			<b>1,288,680,793.00</b>

#### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7,345,898,800.00 dan Rp6,496,613,800.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>6,496,613,800.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	665,035,000.00
Transfer Masuk	184,250,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>7,345,898,800.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5,151,415,791.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>2,194,483,009.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambahan dengan Pembelian 312 Unit senilai Rp665,035,000.00
2. Penambahan dengan Transfer Masuk dari BBPP Binuang sesuai BAST No. 2013/PL.010/J.3.5/12/2015 tanggal 17 Desember 2015 sebanyak 39 Unit dengan nilai Rp184,250,000.00

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp15,856,550,959.00 dan Rp11,101,929,800.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>11,101,929,800.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3,787,482,600.00
Transfer Masuk	875,138,559.00
Perolehan Lainnya	92,000,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>15,856,550,959.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3,873,773,645.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>11,982,777,314.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan dengan Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebanyak 3 Unit senilai Rp3,787,482,600.00. Dengan rincian 2 unit bangunan gedung tempat kerja lainnya semi permanen senilai Rp289,400,000.00 dan 1 unit asrama permanen senilai Rp3,498,082,600.00
2. Penambahan dengan Transfer Masuk dari Dinas Perkebunan Prov Kalimantan Selatan sebanyak 5 Unit senilai Rp875,138,559.00 sesuai BAST No. 011/2063/TU-2/2015 tanggal 26 Juni 2015. Dengan rincian 3 unit bangunan gedung kantor permanen senilai Rp662,866,098.00, 1 unit mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan permanen senilai Rp113,098,000, dan 1 unit asrama permanen senilai Rp99,174,461.00
3. Penamabahan dengan perolehan lainnya berupa 1 unit bangunan gedung tempat kerja lainnya semi permanen senilai Rp92,000,000.00 dari Komite SMK-PP Negeri Banjarbaru dengan bukti perolehan 05/BPKS/02/2015

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp227,154,000.00 dan Rp227,154,000.00.

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp228,399,224.00 dan Rp228,399,224.00.

#### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-9,219,913,636.00 dan Rp-7,831,155,773.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7,345,898,800.00	-5,151,415,791.00	2,194,483,009.00
2.	Gedung dan Bangunan	15,856,550,959.00	-3,873,773,645.00	11,982,777,314.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	227,154,000.00	-194,724,200.00	32,429,800.00
4.	Aset Tetap Lainnya	228,399,224.00	0.00	228,399,224.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>23,658,002,983.00</b>	<b>-9,219,913,636.00</b>	<b>14,438,089,347.00</b>

### C.3 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.3.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp68,264,353.00 dan Rp30,546,209.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar berupa Uang Makan PNS Bulan Desember 2015 yang realisasinya dilaksanakan dengan menggunakan anggaran 2016 karena anggaran uang makan PNS pada tahun 2015 tidak mencukupi
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar terdiri dari Beban langganan internet dan telepon bulan Desember 2015, langganan listrik, telepon, dan air bulan Desember 2015, langganan Koran bulan Nopember dan Desember 2015, perjalanan bulan Desember 2015

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	29,542,000.00	0.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	38,722,353.00	30,546,209.00
<b>Jumlah</b>	<b>68,264,353.00</b>	<b>30,546,209.00</b>

#### C.4 EKUITAS

##### C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp56,716,504,494.00 dan Rp52,428,583,342.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp82,202,800.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	18,975,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	54,568,200.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8,659,600.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>82,202,800.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

1. Pendapatan Jasa Lainnya terdiri dari Sewa Mess sebanyak Rp.18,975,000.00.
2. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan sebanyak Rp.54,568,200.00 Berupa pendapatan penjualan kelapa sawit (hasil perkebunan) penjualan jeruk (hasil pertanian), penjualan jagung manis (hasil pertanian), penjualan bibit kelapa sawit (hasil perkebunan), penjualan kacang tanah (hasil pertanian), penjualan jagung ppilan (hasil pertanian), penjualan buah rambutan (hasil pertanian), penjualan kacang hijau (hasil pertanian), penjualan beras (hasil pertanian).
3. Pendapatan Sewa Tanah dan Gedung sebanyak Rp.8.659.600,00 berupa pendapatan dari sewa aula.

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,540,820,698.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2,491,941,800.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	38,078.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	48,625,210.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	149,301,220.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	94,874,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	54,567,216.00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Tunj. Struktural PNS	7,020,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	192,009,174.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	97,515,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	404,929,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,540,820,698.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Terdapat Beban Pegawai yang Masih Harus dibayar per 31 Desember 2015 berupa Uang Makan PNS. Hal ini dikarenakan anggaran untuk Uang Makan PNS per 31 Desember 2015 mengalami kekurangan. Jumlah pegawai yang dibebankan pada SMK-PP Negeri Banjarbaru Per 31 Desember 2015 sejumlah 61 Pegawai/168 Jiwa

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,909,272,050.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1,246,972,950.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	549,627,100.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	112,672,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,909,272,050.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,716,461,179.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	18,800,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	635,621,200.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	203,560,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	49,353,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	74,280,000.00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Honor Output Kegiatan	100,585,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	47,700,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	398,792,965.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	204,541,380.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	136,604,382.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	4,414,352.00	0.00	0.00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	766,837,500.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,896,400.00	0.00	0.00
Beban Sewa	73,475,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,716,461,179.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,527,699,026.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	955,700,500.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	375,408,058.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	136,874,468.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	59,716,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,527,699,026.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp764,272,600.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	764,272,600.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>764,272,600.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,244,244,981.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	360,402,522.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	295,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	40,964,600.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	842,582,859.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,244,244,981.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	92,000,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,960,902.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>95,960,902.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp52,428,583,342.00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-11,524,606,832.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-39,803,900.00 dan Rp0.

### **E.5 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp56,716,504,494.00 dan Rp52,428,583,342.00.



## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5042/Kpts/OT.160/12/2013 tanggal 23 Desember 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4154/Kpts/OT.160/4/2013 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian; dan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Satker SMK-PP Negeri Banjarbaru Nomor: 07/Kpts/KU.510/J.4.2/01/2014 tanggal 02 Januari 2014 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru Tahun Anggaran 2014..

Kuasa Pengguna Anggaran	: Suherman, SP, MP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Jirry Dwi Sambodo S., SE
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Sabihanor
Bendahara Pengeluaran	: Kasihan
Bendahara Penerimaan	: Rini Indriati, SE